

JURNAL

**HUBUNGAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DENGAN HASIL
BELAJAR PADA MATA PELAJARAN TEKNIK LAS DASAR
DI SMK MUHAMMADIYAH 1 PADANG**



**HAMZAN WADI
2010/55363
PENDIDIKAN TEKNIK MESIN**

**JURUSAN TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN JURNAL SKRIPSI
HUBUNGAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DENGAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN TEKNIK LAS DASAR DI SMK MUHAMMADIYAH 1 PADANG

Oleh:

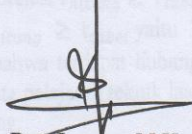
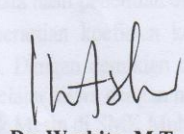
Nama : Hamzan Wadi
NIM/BP : 55363/2010
Program Studi : Pendidikan teknik Mesin
Jurusan : Teknik Mesin

Padang, Agustus 2016

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Waskito, M.T.
NIP.19610808 198602 1 001

Drs. Jasman, M.Kes.
NIP. 196261228 198703 1 003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Mesin FT-UNP



Arwizet K. S.T., M.T.
NIP.19690920 199802 1 001

*RELATIONSHIP OF DISCIPLINE STUDENTS LEARNER WITH LEARNING ON THE SUBJECT OF
WELDING ON SMK MUHAMMADIYAH 1 PADANG*

Hamzan Wadi⁽¹⁾, Waskito⁽²⁾, Jasman,⁽³⁾
^{(1), (2), (3)}Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang
Kampus Air Tawar, Padang 25131, Indonesia
mzanwadi92@gmail.com
waskitosyofia@yahoo.com
jasmanmesin@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bersifat korelasional, tujuan penelitian korelasional adalah untuk mengetahui hubungan antara kedisiplinan dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran teknik las dasar. Populasi dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* yaitu siswa kelas XI TPM Jurusan Teknik Mesin di SMK Muhammadiyah 1 Padang sebanyak 48 orang yang terdaftar pada tahun ajaran 2015/2016. Pengumpulan data dari responden dilakukan melalui angket penelitian. Pengolahan data menggunakan bantuan program Excell dan SPSS (*Statistic Product Service* versi 16,00. Uji coba instrument penelitian dilakukan kepada siswa kelas XI Teknik Pemesinan di SMK N 2 Payakumbuh sebanyak 30 orang siswa. Untuk menentukan validitas angket menggunakan program Excel dengan taraf signifikansi 5% diperoleh pernyataan yang gugur sebanyak 11 item dari 50 item.

Dari analisis data hasil penelitian diperoleh koefisien korelasi $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu $0,457 \geq 0,284$. Dan untuk uji keberartian koefisien korelasi didapat $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $3,167 \geq 2,021$ Pada taraf signifikan 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kedisiplinan belajar siswa dengan hasil belajar pada mata pelajaran teknik las dasar siswa kelas XI TPM Jurusan Teknik Mesin di SMK Muhammadiyah 1 Padang.

Kata kunci : Hubungan , Kedisiplinan , Siswa, Hasil belajar, Teknik Las Dasar

Abstract

The research based on the fact of the studied resaidof chilldren on teknik las dasar lesson in couse mechanca engineering in the SMK Muhammadiyah 1 padang still bad and a lot of children did'nt discipline the studied process and did'nt diciplin on practices. The purpose on the research s to know relate how big related between study discipline with the studied result. This research is correlation that purpose is to know related between discipline with the study result on the "Teknik las dasar" lesson population in this research used total sampling that is children on the class XI TPM course mechanical engineering in SMK N 2 Payakumbuh

From the data analysis, it was found that correlation coeeficient $r_{arithmetic} \geq r_{table}$ ($0,457 \geq 0,284$). Moreover, from the test on the significance of correlation coefficient, it showed that $t_{arithmetic} \geq t_{table}$ ($3,167 \geq 2,021$) on 5% significant level. based on the result knowing that is significant relatedbetween studied diciplin wich the result of study on the teknik las dasar lesson in the class XITPM course mechanical engineering in SMK Muhammadiyah 1 padang.

Keywords : Discipline, Academic Performance, Electrical Light Vehicle

I. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Berdasarkan pengamatan dan observasi yang penulis lakukan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Padang Penulis melakukan pendekatan dengan cara melakukan observasi, tahapan pertama hasil observasi berupa pengamatan selama proses belajar mengajar, dan hasil wawancara dengan siswa kelas XII TKR.

Berdasarkan wawancara dengan beberapa Guru di SMK Muhammadiyah 1 Padang yang mengajar siswa Teknik Pemesinan (TPM) tersebut, masih di temukan permasalahan yang mengakibatkan hasil belajar kurang optimal, yaitu rendahnya disiplin belajar. Hal tersebut terlihat pada hasil belajar siswa yang belum optimal. Dibuktikannya pada nilai rapor pada mata pelajaran Teknik Las Dasar, banyak siswa yang kehadirannya dibawah 7,5%, sebagian siswa masih ada yang tidak memperhatikan guru ketika memberikan arahan- arahan sebelum melakuakan pratek, dan banyaknya siswa yang mengumpulkan tugas tidak tepat waktu. Sedangkan berdasarkan pengamatan peneliti sendiri yaitu, selama proses belajar mengajar berlangsung masih terdapat siswa yang tidak serius menghadapinya.

disiplin merupakan suatu sikap dan perilaku yang berniat untuk menaati segala peraturan sekolah yang didasarkan atas kesadaran diri untuk menyesuaikan dengan peraturan sekolah.

2. kedisiplinan dengan Hasil Belajar

Hasil belajar adalah “bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti”. [1] Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar. Selanjutnya dari informasi tersebut guru dapat menyusun dan membina kegiatan-kegiatan siswa lebih lanjut, baik untuk keseluruhan kelas maupun individu.

kedisiplinan ialah “pernyataan sikap dan perbuatan siswa dalam melaksanakan kewajiban belajar secara sadar dengan cara menaati peraturan yang ada di lingkungan sekolah maupun di rumah.”. [2]

3. Pertanyaan Penelitian

Seberapa besar hubungan kedisiplinan belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran teknik las dasar kelas XI Jurusan Teknik Permesinan SMK Muhammadiyah 1 Padang ?

II. METODOLOGI PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bersifat korelasional. Menurut Arikunto (2006:213) menguraikan deskriptif korelasional adalah suatu penelitian yang dirancang untuk menentukan tingkat hubungan variabel-variabel yang berbeda dalam suatu populasi yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan variabel (X) terhadap (Y) serta bentuk hubungan yang terjadi, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kedisiplinan belajar siswa (X1) dengan hasil belajar pada mata pelajaran Teknik Las Dasar (Y) Di SMK Muhammadiyah 1 Padang. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Padang, kelas XI TPM semester II tahun 2016. Penelitian ini di laksanakan bulan mei-juni 2016 sampai dengan selesai.

Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.

Tabel 1. Populasi penelitian.

Kelas	Jumlah Siswa
XI TPM 1	30
XI TPM 2	18
Jumlah	48

Sampel adalah sebagian dari populasi yang mewakili populasi itu. Sampel yang diambil tersebut mewakili populasi yang ada. Menurut Sugiyono (2012: 118) ”Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* yaitu siswa kelas XI TPM sebanyak 48 orang di SMK 1 Muhammadiyah Padang.

Arikunto (2006:134) berpendapat bahwa jumlah populasi yang kurang dari 100 orang lebih baik semuanya diambil menjadi sampel dan bila populasi besar dari 100 orang dapat diambil 10 % -15 % atau 20 % - 25% . Mengingat jumlah populasi dalam penelitian ini kurang dari 100 orang yaitu 48 orang siswa maka semua populasi diteliti (penelitian populasi).

$$n1 = \frac{N1}{N} \cdot n$$

Tabel 2. Sampel Penelitian.

Kelas	Jumlah Siswa
XI TPM 1	30
XI TPM 2	18
Jumlah	48

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik komunikasi tidak langsung, dimana komunikasi dengan responden dilakukan melalui penyebaran angket/kuesioner.

Instrumen dalam penelitian adalah instrumen angket, dengan skor jawaban penelitian sebagai berikut:

Tabel 3. Skala Likert

Pilihan Jawaban	Sifat Pernyataan	
	Positif	Negatif
Selalu (SL)	5	1
Sering (SR)	4	2
Jarang (JR)	3	3
Kadang-kadang (KD)	2	4
Tidak Pernah (TP)	1	5

2. Kisi – Kisi Instrumen

Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Indikator	No. Item	Banyak Item
Kedisiplinan Belajar siswa (X1)	1. ketepatan waktu	1, 2, 3, 4, 5,6,7,8,9,10,11,12	12
	2. ketaatan	13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29,30	18
	3. kesadaran	31,32,33,34,35,36,37,38,39,40,41	11
	4. Tanggung jawab	42,43,44,45,46,47,48,49,50	9

Uji coba kuisioner dilakukan pada siswa kelas XII Teknik Kendaraan Ringan di SMK N 2 payakumbuh dengan jumlah responden 30 orang yang tidak termasuk sampel penelitian.

Untuk mengukur validitas digunakan rumus korelasi *product moment*:

Rumus

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X^2)\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Dimana :

r_{XY} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah Sampel

X = Skor item

Y = Skor total

Kriteria yang menjadi dasar dalam pengambilan keputusan uji korelasi adalah jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka terdapat hubungan antara variabel X dengan variabel Y pada $\alpha = 0,05$. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tidak terdapat hubungan antara variabel X dengan variabel Y pada $\alpha = 0,05$

Nilai reliabilitas instrument yang peneliti dapatkan dalam penelitian ini sebesar 1,031 sebagaimana terlampir pada lampiran 3. Hasil yang didapat

adalah, dari 50 item pernyataan ($r_{hitung} > r_{tabel}$) yang dianalisis dengan *Alpha* adalah Reliabel.

III. HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Data

Data penelitian ini meliputi dua variabel yaitu variable Kedisiplinan belajar (X), dan variabel hasil belajar (Y). dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap data yang ada, seluruh data yang masuk memenuhi syarat untuk diolah dan dianalisis. Secara singkat dapat dinyatakan bahwa deskripsi data ini mengungkapkan informasi tentang jumlah data, rata-rata (mean), skor tengah (median), skor yang banyak muncul (modus), nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi.

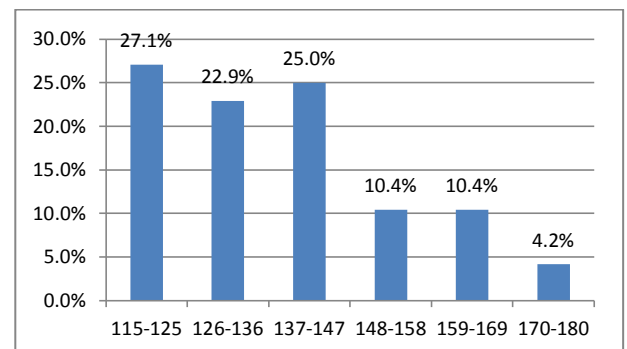
Tabel 5. Hasil Perhitungan Statistik Dasar Variabel (X) Kedisiplinan Belajar

Statistik Deskriptif	Kedisiplinan Belajar (X)
Mean	139.1
Median	136.5
Mode	140
Std. Deviation	16.59
Variance	275.24
Range	65
Minimum	115
Maximum	180

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Motivasi.

Kelas Interval	Frekuensi		
	Absolut	Relatif (%)	Kumulatif (%)
115 - 125	13	27.1%	27.1%
126 - 136	11	22.9%	50.0%
137 - 147	12	25.0%	75.0%
148 - 158	5	10.4%	85.4%
159 - 169	5	10.4%	95.8%
170 - 180	2	4.2%	100.0%
Jumlah	48	100.0%	

Berdasarkan distribusi frekuensi, maka histogram skor motivasi belajar dapat dilihat pada gambar 1, sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram batang kedisiplinan belajar Kemudian Pada tabel 7 dijelaskan data pencapaian masing-masing indikator kedisiplinan belajar.

Tabel 7. Tingkat Capaian Responden dan Pengklasifikasian Setiap Indikator Variabel Kedisiplinan belajar

No	Indikator	Min	Max	Skor Ideal	Jumlah Skor	Rata-rata	TCR (%)	Kategori
1	Ketepatan Waktu (7)	15	31	35	1172	24.42	69.76	Sedang
2	Mentaati Peraturan Sekolah (14)	40	67	70	2442	50.88	72.68	Sedang
3	Kesadaran (9)	22	43	45	1524	31.75	70.56	Sedang
4	Tanggung jawab (9)	21	42	45	1539	32.06	71.25	Sedang
Variabel Kedisiplinan Belajar (39)		115	180	195	6677	139.10	71.34	Sedang

Dari perhitungan data diperoleh rata-rata tingkat pencapaian motivasi belajar pada mata pelajaran kelistrikan ringan sebesar 71,34 % dan masuk dalam kategori sedang.

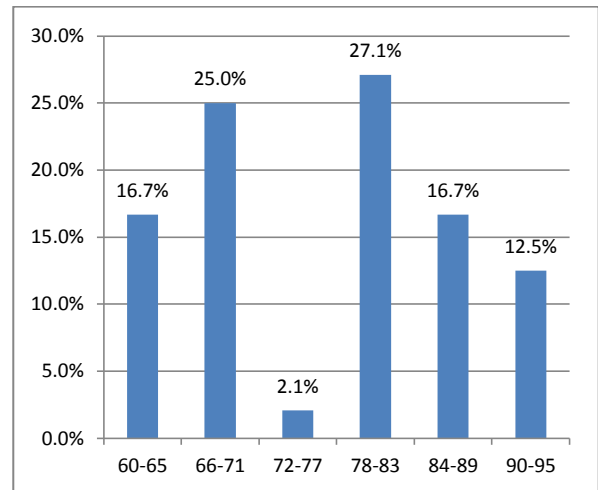
Tabel 8. Hasil Perhitungan Statistik Dasar Variabel (Y) Hasil Belajar

Statistik Deskriptif	Hasil Belajar (Y)
Mean	76.89
Median	80
Mode	80
Std. Deviation	9.395
Variance	88.26
Range	35
Minimum	60
Maximum	95

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar

Kelas Interval	Frekuensi		
	Absolut	Relatif (%)	Kumulatif(%)
60 - 65	8	16.7%	16.7%
66 - 71	12	25.0%	41.7%
72 - 77	1	2.1%	43.8%
78 - 83	13	27.1%	70.8%
84 - 89	8	16.7%	87.5%
90 - 95	6	12.5%	100.0%
Jumlah	48	100.0%	

Berdasarkan distribusi frekuensi, maka histogram skor hasil belajar dapat dilihat pada gambar 2, dibawah ini:



Gambar 2. Diagram batang hasil belajar

$$\begin{aligned} \text{Tingkat Pencapaian} &= \frac{\text{Skor Rata-rata}}{\text{Skor Ideal Maksimum}} \times 100\% \\ &= \frac{76,9}{100} \times 100\% \\ &= 76,9\% \text{ (Kategori Sedang)} \end{aligned}$$

Dari perhitungan data diperoleh rata-rata tingkat pencapaian hasil belajar yang diperoleh siswa sebesar 76,9% dan masuk dalam kategori sedang.

2. Uji Persyaratan Analisis

Tabel 10. Hasil Perhitungan Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Kedisiplinan Belajar (X)	Hasil Belajar (Y)
N		48	48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	139.1042	76.8958
	Std. Deviation	16.59049	9.39497
Most Extreme Differences	Absolute	.124	.192
	Positive	.124	.185
	Negative	-.075	-.192
Kolmogorov-Smirnov Z		.860	1.330
Asymp. Sig. (2-tailed)		.451	.058
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi kedisiplinan belajar adalah 0.451, sedangkan hasil belajar adalah 0,058. karena kedua signifikansi data > 0.05, maka ke dua data dalam penelitian ini berbentuk distribusi normal.

Hasil Uji Linieritas Hubungan Kedisiplinan Belajar (X) Dengan hasil Belajar (Y) diperoleh nilai signifikansi Kedisiplinan belajar adalah 0.004, sedangkan hasil belajar adalah 0.002. karena kedua

signifikansi data < 0.05, maka kedua data dalam penelitian ini berbentuk linear

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Korelasi Kedisiplinan Belajar Siswa dengan Hasil Belajar

Tabel 11. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Antara Variabel Kedisiplinan Belajar (X) Dengan Hasil Belajar (Y)

Korelasi	N	Koefisien korelasi	Koefisien determinasi (R ² x 100%)	Tingkat Hubungan	Signifikan
r _{xy}	48	0,457	20,9%	Sedang	0,05%

Dari hasil analisis diperoleh harga koefisien (r) dari kedua variabel dalam penelitian sebesar r_{hitung} 0,457 dan r_{tabel} 0,284 dengan kriteria r_{hitung} > r_{tabel} atau **0.457 > 0.284**, maka **Ho ditolak**. Jadi hipotesis yang diajukan terdapat hubungan kedisiplinan belajar dengan hasil belajar mata pelajaran teknik las dasar jurusan teknik mesin di SMK Muhammadiyah 1 Padang.

b. Uji Signifikan

Hasil uji signifikan di peroleh **nilai t hitung > t tabel (3.167 > 2,021)** dimana t tabel diperoleh pada $\alpha = 5\%$ dengan (dk) = n - 2 = **46**. diperoleh untuk t tabel sebesar **2,021**. Dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima. Jadi Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar dengan hasil belajar mata pelajaran teknik las dasar siswa kelas XI Jurusan Teknik Mesin di SMK Muhammadiyah 1 padang.

4. Pembahasan

Penelitian ini telah menemukan gambaran tentang kedisiplinan belajar (X) dengan hasil belajar Mata Pelajaran Teknik las dasar pada siswa kelas XI Teknik Pemesinan di SMK Muhammadiyah 1 Padang. Setelah melakukan uji coba instrumen kedisiplinan belajar pada kelas XI TPM di SMKN 2 Payakumbuh yang diambil sebanyak 30 siswa. Setelah dilakukan analisis uji coba instrumen dari 50 item diperoleh 39 item dinyatakan valid dan reliabel sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur yang baik.

Penelitian ini telah menunjukkan gambaran tentang hubungan kedisiplinan belajar (X) dengan hasil belajar siswa (Y) pada mata pelajaran teknik las dasar Jurusan Teknik Pemesinan di SMK Muhammadiyah 1 Padang. Adapun hasil pengujian hipotesis mengindikasikan terdapat hubungan antara

kedisiplinan belajar siswa dengan hasil belajar siswa. Hubungan kedisiplinan belajar tersebut dapat digambarkan melalui persentase tingkat pencapaian kedisiplinan belajar dengan indikatornya yaitu: ketepatan waktu sebesar 69,76% (kategori sedang), menaati peraturan sekolah sebesar 72,68% (kategori sedang), kesadaran sebesar 70,56% (kategori sedang), tanggung jawab sebesar 71,25% (kategori sedang).

Berdasarkan rangkaian analisis data menunjukkan kedisiplinan belajar memberikan hubungan secara signifikan dengan hasil belajar yaitu sebesar 20,9% dan 79,1 % dipengaruhi oleh faktor lain. Nilai korelasi yang didapat yaitu 0.457, ini berarti antara kedisiplinan belajar siswa dengan hasil belajar memiliki hubungan yang positif. Jika kedisiplinan belajar siswa meningkat maka hasil belajar siswa juga meningkat.

IV. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa Kedisiplinan mempunyai hubungan yang positif dengan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Teknik las dasar Jurusan Teknik Pemesinan di SMK Muhammadiyah 1 Padang, dengan memberikan hubungan sebesar 20,9% dengan kategori sedang, sedangkan 79,1% dipengaruhi oleh faktor lainnya. Artinya, semakin baik kedisiplinan belajar siswa maka semakin baik pula hasil belajarnya. Tingkat pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran teknik las dasar siswa kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan di SMK Muhammadiyah 1 Padang sebesar 76,9% yang klasifikasinya tergolong sedang dan tingkat pencapaian kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran teknik las dasar siswa kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan di SMK Muhammadiyah 1 Padang sebesar 71,34% yang klasifikasinya tergolong sedang.

DAFTAR RUJUKAN

- Duwi, Priyatno. 2008. *Mandiri Belajar SPSS Bagi Mahasiswa dan Umum*. Yogyakarta : Mediakom.
- Harsono Wiryosumarto dan Toshie Okumura. (2008). *Teknologi Pengelasan Logam*. Jakarta: PT. Pradya Paramita.
- Hamzah B.Uno dan Nurdin Mohamad. 2011. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta :Bumi Aksara.
- Hamzah. (2009). *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Harning Setyo Susilawati. (2005). *Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Semester I Tahun Ajaran 2004/2005 SMA N 1 Gemolong Kabupaten Sragen*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Hamalik. (2012). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Askara.
- Husein Umar. (2002). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Jalaluddin Rakhmad. (2005). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Rosda Karya.
- Muljiono (2003). "Belajar dan Pembelajaran". Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Priyatno (2009). *Mandiri Belajar SPSS*, Yogyakarta: MediaKom
- Riduwan.(2008). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Dan Karyawan*. Bandung: Alfabet
- _____ (2012). *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung : Alfabeta.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____ (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. (2002). *Metode Statistika*. Bandung : Tarsito
- _____ (2001). *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Falah Production, Bandung
- _____ (2009). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Suharsimi Arikunto. 2008 *Dasar- Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____ (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: rineka citra.
- _____ (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiono (2012), *statistik untuk penelitian*. Bandung : alfabet.
- _____ (2003), *statistik untuk penelitian*. cetakan ke-v. Bandung: alfabet.
- Syaiful Sagala. (2004). *Administrasi Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Tulus Tu'u. (2004). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Gramedia
- Winkel, 2000, *Cooperative Learning, Teori, Riset, dan Praktik*, Bandung, Nusamedia